

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Manajemen Kelas PAI di SLB ABC Kaliwungu Kendal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaturan siswa yang dilakukan di SDLB ABC Kaliwungu Kendal yang sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut menjadi salah satu tolok ukur kualitas dan kapabilitas seorang guru dalam mengelola kelas. Selain itu, dalam mengatur siswa khususnya dalam mengelompokkan siswa tunanetra dengan tunanetra dan tunarungu dengan tunarung, hal tersebut harus dikuasai oleh guru yang bisa diselidiki dengan perilaku-perilaku yang sesuai dengan pengelolaan kelas yang ada dan yang khusus untuk ABK.

2. Pengaturan fasilitas

Pelaksanaan pengelolaan kelas harus ada fasilitas di dalamnya supaya metode yang digunakan guru juga dapat berjalan dengan lancar. Pengaturan fasilitas bertujuan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena pengaturan fasilitas ini berhubungan dengan fasilitas di dalam kelas maka fasilitas yang ada harus disesuaikan dengan mud anak berkebutuhan khusus. Kaitannya dengan pengaturan tempat duduk, ABK sering kali “mud” nya terganggu sehingga tempat duduk yang sudah di setting dengan baik pun akan hilang begitu saja. Oleh karena itu dalam mengatur tempat duduk harus disesuaikan dengan “*Mud Anak*”. Alat peraga yang ada dalam kelas juga harus dikenalkan kepada peserta didik. Kaitannya dengan alokasi waktu, dari para guru khususnya guru PAI selalu menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan keinginannya untuk belajar, dan materi yang sudah tercantum dalam RPP yang di buat. Namun terkadang guru PAI di SDLB merasa kewalahan dalam pemanfaatan waktu, karena anak berkebutuhan khusus terkadang marah-marah, menangis, berlarian dan semacamnya.

B. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan manajemen kelas PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB ABC Kaliwungu Kendal, ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait adalah:

1. Kepala sekolah, hendaknya melakukan pengamatan kepada aktifitas guru dalam mengelola kelas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, agar ketika terdapat kekurangan dalam mengelola kelas dapat diperbaiki hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Guru juga hendaknya lebih memperhatikan pemilihan strategi dalam mengelola kelas supaya anak tersebut mau memperhatikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi keterampilannya dalam mengelola kelas yaitu di setting sedemikian rupa agar mutu atau kualitas dari siswa tetap terjaga dengan baik sesuai dengan tujuan yang ada di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.